

**LAPORAN MAGANG**  
**GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PROGRAM**  
***HOUSEKEEPING* UNIT K3 PT NUSA RAYA CIPTA TBK**  
**PADA PROYEK ALEXANDRIA SILKTOWN TOWER**  
**TANGERANG SELATAN TAHUN 2018**



**DISUSUN OLEH :**

**Bagas Haekal**

**2015-31-072**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**JAKARTA**  
**2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam rangka perlindungan dunia kerja, dan juga sangat penting untuk produktivitas dan kelangsungan dunia usaha. Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) adalah salah satu hak dasar bagi pekerja yang merupakan komponen dari hak asasi manusia (HAM).

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Kemenkes RI,2014).

Hal ini pun dialami di Indonesia, menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105,182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat 2,375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.

Total jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan hingga 5%, namun untuk kecelakaan kerja berat tren peningkatannya cukup lumayan besar yakni sekitar 5-10% setiap tahunnya. Jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan (Muji Handaya)

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor utama lainnya yaitu pertanian, perikanan, perkayuan, dan pertambangan.

*Housekeeping* merupakan bagian dari manajemen K3, *housekeeping* adalah program untuk memelihara, menjaga kebersihan, kerapian, dan kelengkapan peralatan. Salah satu tujuan diberlakukannya program *housekeeping* adalah untuk meminimalisir *unsafe condition*. Lingkungan kerja yang kondusif dan terfasilitasi sangat mendukung untuk terciptanya perilaku aman dalam bekerja. *Housekeeping* juga mendorong pekerja untuk lebih mematuhi prosedur menjaga 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di area kerja dan menjaga lingkungan kerja tetap bersih dan rapih dari sampah dan limbah.

Kegiatan 5R yang di kenal di Indonesia termasuk adaptasi dari program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seikutsu dan Sheisuke) yang berasal dari istilah Jepang merupakan suatu program penerapan sikap kerja yang menekankan pada pengelolaan kondisi fisik tempat kerja yang terorganisir. Berdasarkan pengalaman perusahaan-perusahaan di Amerika, Eropa, dan Jepang, program ini mampu meningkatkan mutu dan produktivitas perusahaan. Karena bekerja pada tempat yang terorganisir dengan baik, nyaman, aman, dan sehat, tidak cepat menimbulkan kelelahan sehingga semangat kerja dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.

Manfaat *Housekeeping* dalam menerapkan 5R yaitu dapat menghasilkan mutu kerja yang bersih, aman dan nyaman. Memberikan keselamatan dan kestabilan kerja selama proses kerja berlangsung..

Dampak yang terjadi dari tidak melakukan *Housekeeping* dengan menerapkan 5R yaitu kecelakaan kerja yang tidak hanya dapat menimbulkan korban jiwa, tetapi kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, serta merusak lingkungan yang diakibatkan dari kondisi bekas kerja yang berantakan dari sisa-sisa material dan sampah yang dihasilkan pekerja yang membuat lingkungan menjadi kumuh dan kotor yang pada akhirnya tempat kerja menjadi kurang nyaman dan akan berdampak pada masyarakat luas.

PT Nusa Raya Cipta Tbk. perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu jasa pelaksana konstruksi, atau yang lazim disebut kontraktor. Dengan bidang jasa meliputi sektor Hotel & Resort, Apartemen, Perkantoran, Pusat Perbelanjaan dan Retail, Rumah Sakit, Klub Olahraga, Industrial Development, Infrastruktur dan lainnya.

Salah satunya sedang melakukan pembangunan proyek Apartemen Alexandria Silktown Tower, Serpong, Tangerang Selatan yang dimana dalam proyek tersebut akan di bangun dengan 34 lantai dengan keseharian proyek tersebut selalu di penuh aktivitas padat oleh para pekerja proyek yang dimana aktivitas tersebut menghasilkan sampah dan sisa-sisa material yang berserakan disetiap lantai.

Dalam menangani permasalahan tersebut tim K3 PT Nusa Raya Cipta Tbk. proyek Apartemen Alexandria Silktown Tower, Serpong, Tangerang Selatan gencar melakukan program *Housekeeping* untuk pembersihan

PT Nusa Raya Cipta Tbk. senantiasa berusaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh lingkungan yang kurang baik karena kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan observasi guna mengetahui “Gambaran Umum Pelaksanaan Program *Housekeeping* Unit K3 PT Nusa Raya Cipta Tbk. Pada Proyek Alexandria Silktown Tower tahun 2018”.

## 1.2 Tujuan Magang

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum *Housekeeping* PT. Nusa Raya Cipta Tbk. Tahun 2018.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
2. Mengetahui gambaran unit K3 di PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
3. Mengetahui gambaran input dalam program *Housekeeping* di PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
4. Mengetahui gambaran proses dalam program *Housekeeping* di PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
5. Mengetahui gambaran output dalam program *Housekeeping* di PT. Nusa Raya Cipta Tbk.

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja khususnya dunia kesehatan.

### 1.3.2 Bagi Universitas

1. Dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan di Universitas Esa Unggul.
2. Terjalin hubungan kerjasama antara Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Esa Unggul dengan PT. Nusa Raya Cipta Tbk. sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
3. Memperkenalkan Universitas kepada pihak luar.

### 1.3.3 Bagi Institusi Tempat Magang

1. Dapat menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
2. Suatu bentuk kerjasama dengan universitas untuk mengenalkan dunia kerja dan lapangan sebagai bekal keterampilan bagi mahasiswa